

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti, melihat dan mengkaji berbagai macam data dari bab-bab sebelumnya, maka dari itu untuk mengakhiri skripsi ini penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri memiliki pengelolaan Keuangan yang baik sesuai dengan teori yang ada menunjukkan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri meliputi proses perencanaan keuangan, penggunaan / pelaksanaan keuangan juga evaluasi. Pengelolaan adalah salah satu kunci dari sebuah keberhasilan dalam mengatur sebuah keuangan di dalam Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri, Karena tidak bisa kita pungkiri hal itu tidak dapat terlepas dari pondok pesantren manapun. Karena dengan pengelolaan keuangan tersebut semua kegiatan keuangan dapat di jalankan dengan terstruktur.

Di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri untuk merencanakan pengelolaan keuangan dilakukan setiap satu bulan sekali setiap tahun ajaran baru, membahas tentang pengeluaran pokok pondok pesantren, penyusunan anggaran pendapatan dan belanja madrasah, juga membahas masalah serta kendala di lapangan dan membahas dana pengeluaran tidak terduga. Pemasukan utama pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri adalah iuran santri setiap bulannya juga dibantu beberapa sumbangan dari berbagai macam sumber. Adapun untuk

pengeluaran dana Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri digunakan sebagaimana semestinya yaitu digunakan untuk oprasional pondok pesantren. Dan untuk evaluasi dilakukan setiap awal semester laporan itu berbentuk laporan administrasi dari bendahara yayasan ke ketua yayasan.

Kendala keuangan yang di hadapi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri yang pertama dari hal perencanaan keuangan kurangnya perencanaan yang matang sehingga masih ada beberapa kegiatan yang terlewatkan untuk hal pendanaan. Kendala yang kedua yaitu menunggaknya untuk iuran bulanan santri agar kendala itu tidak menjadi masalah yang besar maka hal itu pihak Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri melakuan subsidi silang yaitu talangan dari sumber lain dan menggunakan uang pribadi dari pihak Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri. Hal inilah yang menjadi pokok pembahasan disaat evaluasi.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada tempat penelitian berdasarkan dari hasil penelitian yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada bendahara yayasan agar kiranya bisa menggunakan pencatatan digital sehingga dapat memudahkan untuk merincikan keuangan baik yang masuk ataupun keluar.
2. Kepada pihak Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum agar kiranya lebih tegas lagi terhadap santri yang menunggak untuk iuran bulanan, agar santri tersebut dapat membayar iuran bulanan dengan

ketentuan yang ada, supaya hal itu tidak selalu menjadi permasalahan setiap tahunnya bagi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri.

3. Kepada pihak Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum agar dapat merencanakan sebuah pencarian dana dari sumber lainnya seperti unit usaha yang dikelola oleh pondok, dimana sedikit ataupun banyak dapat membantu pemasukan dalam melaksanakan sebuah program-program kegiatan di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri.
4. Kepada pihak Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum agar kiranya bisa melakukan evaluasi setiap bulannya supaya masalah yang ada bisa secepatnya terselesaikan.
5. Kepada pihak Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum bisa melakukan kerja sama dengan lembag-lemba beasiswa seperti baznas, sesuai dengan program baru dari pihak baznas yaitu beasiswa santri pada tahun 2023, yaitu program persiapan untuk melanjutkan ke Pendidikan Tinggi Negri (PTN).
6. Kepada pihak Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum bisa melakukan kerja sama dengan dinas-dinas terkait, salahsatunya dengan dinas perikanan, contohnya budidaya ikan usaha dari budaya tersebut kiranya bakal berefek positif terhadap peningkatan kualitas santri mereka dapat pembekalan selama di dalam pondok pesantren, hasil dari budidaya itu juga bisa dikembalikan lagi kepada santri-santri di pondok pesantren, gunanya meminimalisir pengeluaran belanja dapur.

7. Kepada santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri yang sudah memiliki tekad dan keinginan dari awal untuk masuk ke pondok pesantren, agar lebih memperhatikan lagi untuk pembayaran iuran bulanan sesuai ketentuan pondok pesantren, supaya tidak merugikan pihak manapun.
8. Oprasikan keuangan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri secara keterbukaan. Keterbukaan merupakan hal yang penting dalam pengelolaan keuangan. Pondok pesantren harus memastikan bahwa pengelolaan keuangannya dapat dipertanggung jawabkan kepada banyak pihak yang berkepentingan. Caranya yaitu mengelola keuangan secara keterbukaan, pondok pesantren perlu menetapkan kebijaksanaan pengelolaan keuangan yang jelas, termasuk prosedur pelaporan keuangan, akses informasi keuangan, dan tanggung jawab pengelolaan keuangan.
9. Gunakan sistem informasi keuangan di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri yang memadai. Sistem informasi keuangan yang memadai akan membantu pondok pesantren untuk mengelola keuangannya secara lebih efektif dan efisien. Caranya dengan menggunakan aplikasi keuangan khusus untuk pondok pesantren atau mengembangkan sistem informasi keuangan sendiri.
10. Rincikan dan catat sumber-sumber pemasukan pondok pesantren tidak hanya iuran saja namun berupa sumbangan-sumbangan juga dimasukkan.